

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada remaja akhir. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pengambilan keputusan karir. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pengambilan keputusan karir pada Remaja Akhir. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Hal ini dikarenakan bahwa pengambilan keputusan karier remaja tidak terlepas dari peran efikasi diri remaja dalam pengambilan keputusan karier. Semakin remaja memiliki efikasi diri yang tinggi, semakin jelas keputusan karier yang diambil. Bandura mengatakan salah satu faktor yang terdapat dalam proses pengambilan keputusan karier ialah efikasi diri Hal ini ditunjukkan dengan adanya koefisien determinasi atau (R^2) diperoleh sebesar 0,344 yang menunjukkan bahwa sumbangan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir hanya sebesar 34,4%, sementara sisanya 65,6% berhubungan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun faktor lain seperti dalam faktor internal dan juga faktor eksternal.

B. Saran

1. Bagi remaja akhir

Diharapkan bagi Remaja dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir dengan mempertimbangkan faktor efikasi diri. Untuk meningkatkan efikasi diri pada remaja yaitu dengan yakin kepada diri sendiri, mampu menerima baik dan buruknya diri sendiri dan juga mampu menerima keadaan yang ada pada diri.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih membuat skala sendiri dan tidak adaptasi agar lebih memahami dalam pembuatan alat ukur serta bisa dilakukan uji coba. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan ketika ada penelitian lain yang ingin meneliti tentang pengambilan keputusan karir diharapkan mencari variabel lain selain efikasi diri.